

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Transportasi memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang pertumbuhan ekonomi pada suatu daerah. Dengan meningkatnya ekonomi suatu daerah maka dibutuhkan sarana dan prasarana transportasi yang dapat memenuhi kebutuhan mobilisasi manusia, barang dan jasa. Namun, peningkatan sarana dan prasana transportasi mengakibatkan kondisi lalu lintas yang semakin rumit dan meningkatnya resiko kecelakaan lalu lintas. Tujuan transportasi adalah untuk mewujudkan lalu lintas dan angkutan jalan dengan selamat, aman, cepat, lancar, tertib, teratur, nyaman, dan efisien. Faktor keselamatan dan keamanan adalah hal terpenting dalam penyelenggaraan transportasi di Indonesia.

Jumlah kecelakaan lalu lintas di Kota Padang pada tahun 2018 tercatat sebanyak 663 kasus kecelakaan dengan total kerugian material mencapai 900 juta (BPS, 2018), dan jumlah kecelakaan yang terjadi di Jl. Bypass Kota Padang pada tahun 2019 tercatat 110 kejadian kecelakaan (Polresta Kota Padang, 2019). Dari data tersebut kecelakaan biasa terjadi karena faktor pengemudi yang kurang sigap dalam mengatasi halangan yang ada pada saat mengemudikan kendaraan, faktor geometrik jalan yang tidak memenuhi standar dan juga faktor kendaraan yang sudah tidak layak dan kurang perawatan. Namun, juga bisa disebabkan karena oleh faktor alam seperti cuaca yang tidak menentu, hujan dan angin ribut yang

menumbangkan pohon serta banjir yang dapat membahayakan pengguna jalan. Antisipasi pencegahan kecelakaan saat ini hanya dengan melihat data kecelekaan yang terjadi, sedangkan untuk suatu kejadian yang hampir menyebabkan kecelekaan terlepas dari pengamatan dan diasumsikan kejadian biasa. Kecepatan kendaraan yang tinggi dan perilaku berkendara yang membahayakan masih banyak ditemukan dalam berlalu lintas, hal tersebut dikarenakan pengendara masih tidak menganggap penting dalam berlalu lintas dan masih berpikir aman jika tidak menyebabkan kecelakaan. Kecelakaan merupakan suatu kejadian tidak terjadi secara kebetulan melainkan disertai suatu penyebab yang dapat dicari tahu guna melakukan tindakan preventif. Kecelakaan dapat menimbulkan dampak ringan sampai berat baik berupa materi maupun non materi (Sumakmur, 2009).

Persimpangan Jl. Andalas - Jl. Dr. Moh. Hatta – Jl. M. Yunus, merupakan persimpangan sebidang tidak bersinyal yang memiliki kepadatan yang cukup tinggi secara bergantian pada saat waktu sibuk, pada saat waktu sibuk perilaku pengendara melaju dengan kecepatan rendah dalam keadaan waspada. Sedangkan pada waktu tidak sibuk, kendaraan-kendaraan akan melaju dengan kecepatan tinggi serta rendahnya tingkat kewaspadaan pengemudi yang berpotensi menyebabkan kecelakaan. *Traffic Conflict Technique* (TCT) merupakan metode yang digunakan untuk mengobservasi, yaitu dengan mengidentifikasi kecelakaan yang hampir terjadi (*near-missed accident*). Teknik ini merupakan teori sederhana untuk mengidentifikasi *traffic conflict* yang terjadi pada persimpangan.

1.2. Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari penelitian ini, meliputi :

1. Mengidentifikasi jenis, frekuensi dan lokasi konflik pada simpang yang dimodelkan 3 kaki dan 4 kaki dengan pengaturan tidak bersinyal dan tipe jalan yang berbeda pada salah satu kaki simpang.
2. Mengidentifikasi tingkat keseriusan konflik dari pergerakan lalu lintas pada simpang yang dimodelkan.

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi rekomendasi kepada instansi terkait dalam hal meningkatkan keselamatan seperti memperbaiki geometrik jalan dan penambahan fasilitas jalan. Sehingga dapat mengurangi potensi terjadinya konflik lalu lintas.

1.3. Batasan Masalah

Dalam penulisan ini memiliki batas masalah, sebagai berikut :

1. Studi ini dilakukan di simpang tak bersinyal Jl. Andalas - Jl. Dr. Moh. Hatta – Jl. M. Yunus, Kota Padang.
2. Studi yang dilakukan menggunakan analisis dengan metode *Traffic Conflict Technique* .
3. Studi dilakukan dengan cara merekam video selama 15 menit menggunakan *drone* dilakukan dengan perkiraan dan observasi saat waktu sibuk dan waktu tidak sibuk, yaitu pada pukul 10.00 – 10.15 WIB dan 17.00-17.15 WIB.
4. Analisis simpang yang ditinjau meliputi jenis konflik , frekuensi konflik, lokasi titik konflik, volume kendaraan, kecepatan kendaraan , kondisi geometrik dan lingkungan.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan pada laporan skripsi ini sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang gambaran mengenai topik penelitian yang akan disajikan. Pada bagian ini juga dijelaskan mengapa penelitian ini perlu dilakukan. Oleh karena itu, pada bab pendahuluan memuat latar belakang, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini berfungsi ssebagai peninjaun kembali penelitian terdahulu dengan topik yang berkaitan dengan penelitian ini. Selain itu bertujuan untuk mengembangkan pemahaman dan wawasan tentang penelitian teori potensi dengan topik yang serupa. . Bab ini berisi tentang teori lalulintas, persimpangan, konflik lalulintas, kecelakaan dan metoda *Traffic Conflict Technique* .

BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini memberi gambaran mengenai tahap pengerjaan dan penyelesaian dari penelitian sehingga dapat memperoleh hasil dari penelitian yang dilakukan. Pada bab ini juga mengemukakan metode metode yang akan digunakan dalam penelitian ini. Dimulai dari studi literatur, observasi lapangan, pengumpulan data, pengolahan data, analisis data hingga mendapatkan kesimpulan dan saran dari penelitian.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan tentang teknik pelaksanaan dan pengumpulan data serta pemaparan hasil survey yang diperoleh di lapangan. Bab ini juga berisi pengolahan data dari data-data yang didapat di lapangan.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisikan tentang kesimpulan yang didapat berdasarkan hasil dari analisis data serta saran-saran penulis dalam penulisan skripsi ini.

